

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan kemiskinan di Indonesia sudah sangat mendesak untuk ditangani, khususnya di wilayah yang sulit dijangkau oleh pemerintah. Salah satu ciri umum dari kondisi masyarakat miskin adalah tidak memiliki akses prasarana dan sarana dasar lingkungan yang memadai, kualitas permukiman yang jauh dibawah kelayakan, mata pencaharian yang tidak menentu, dan mereka yang berpenghasilan rendah. Mencermati kondisi tersebut, tentu pemerintah wajib memiliki cara agar persoalan tersebut dapat teratasi. Khususnya mengenai rumah yang tidak layak dihuni, pemerintah dalam hal ini telah berusaha memberi dana untuk menjadikan rumah yang tidak layak huni menjadi rumah layak huni [4].

Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) adalah suatu program dari pemerintah untuk memberi dana bantuan pembangunan rumah bagi rakyat miskin untuk perbaikan rumah yang tidak layak huni. Bantuan RTLH ini harus dapat tepat sasaran kepada rakyat miskin yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai syarat penerima bantuan RTLH, sehingga rakyat miskin penerima bantuan RTLH dapat menerima bantuan tersebut. Namun pada realisasinya masih sering dijumpai dana bantuan dari pemerintah masih kurang bahkan tidak tepat sasaran.

Untuk menentukan layak tidaknya, calon penerima harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan yaitu antara lain luas tanah, lantai tidak berkeramik, dinding yang tidak layak, struktur atap yang membahayakan penghuni, penghasilan keluarga, serta jumlah tanggungan. Akan tetapi pihak penentuan dalam hal ini yaitu pihak pemerintah desa Buara masih mengalami kesulitan bahwa

proses yang selama ini dilakukan secara subyektif dengan hanya mempertimbangkan hasil survei sehingga bantuan tidak tepat sasaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin membuat sebuah penelitian sistem penunjang keputusan (SPK) untuk menentukan prioritas penerima bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam menentukan calon penerima bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) agar tepat sasaran. Salah satu metode yang digunakan untuk Sistem Penunjang Keputusan adalah *Simple Additive Weighting* (SAW).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang *website* sistem penunjang keputusan penerimaan bantuan rumah tidak layak huni (RTLH) di Desa Buara?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sistem yang dirancang yaitu berbasis *website*.
2. *Website* hanya dapat diakses oleh admin.
3. Sistem ini hanya dibuat menggunakan bahasa pemrograman php dan mysql sebagai *database*.
4. Data kriteria dan preferensi yang digunakan pada sistem ini berdasarkan yang sudah ditetapkan pemerintah desa Buara.

5. Hanya melakukan penelitian tentang sistem penunjang keputusan (SPK) menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang sistem penunjang keputusan untuk menentukan prioritas penerima bantuan rumah tidak layak huni (RTLH) di desa Buara menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh saat kuliah
 - b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang proses pembuatan sistem penunjang keputusan (SPK) berbasis *website*.
2. Bagi Obyek Penelitian
 - a. Dapat digunakan untuk membantu pemerintah desa Buara dalam pengambilan keputusan penerimaan bantuan yang sebelumnya dilakukan secara manual.
 - b. Dapat memberikan alternatif-alternatif solusi untuk membantu pengambilan keputusan dalam menentukan prioritas penerimaan bantuan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

1.6 Metode Penelitian

Sebagai usaha dalam memperoleh data yang benar, relevan dan terarah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka perlu adanya suatu metode yang tepat untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Untuk itu penulis mengembangkan berbagai metode dalam penelitian ini.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pada penyusunan skripsi ini ada beberapa metode yang digunakan, antaranya:

1.6.1.1 Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti lokasinya berada dipemerintah desa Buara.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yaitu melakukan wawancara dengan Bapak Amin selaku kepala kepala desa atau pimpinan pemerintah desa Buara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses penentuan penerimaan dan penyaluran bantuan yang telah dilaksanakan, serta mencari data-data terkait rumah tidak layak huni di desa Buara kecamatan Karanganyar kabupaten Purbalingga.

1.6.1.3 Metode Studi Pustaka

Peneliti mengumpulkan data dengan cara mencari dan mempelajari data-data dari buku - buku ataupun dari referensi lain yang berhubungan dengan penulisan laporan penelitian proposal. Referensi yang digunakan merupakan referensi yang terkait dengan penelitian terdahulu tentang

Sistem Penunjang Keputusan (SPK) untuk menentukan prioritas penerimaan bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di desa Buara kecamatan Karanganyar kabupaten Purbalingga, penelitian tentang Sistem Penunjang Keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

1.6.2 Metode Analisis

Beberapa analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis kebutuhan sistem

Analisis yaitu menganalisa mengenai kebutuhan fungsional dan non fungsional.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode ini dilaksanakan dengan melakukan perancangan terhadap sistem yaitu DFD, dan ERD

1.6.4 Metode Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian perangkat lunak sangat diperlukan untuk memastikan software atau aplikasi yang sudah dibuat dapat berjalan sesuai fungsional yang diharapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengujian perangkat lunak *black box testing* yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak yang dibuat.

1.6.5 Validitas SPK

Pengujian validitas SPK dilakukan dengan membandingkan atau uji akurasi berdasar perhitungan manual dengan sistem yang dibuat.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari delapan sub bab, yaitu latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tinjauan pustaka yang di perlukan dalam perancangan sistem yang didapat dari buku, jurnal di internet, maupun modul-modul kuliah, serta berdasarkan pandangan peneliti sendiri dan penjabaran *software* yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis dan perancangan sistem yang meliputi penjabaran tinjauan umum pada objek penelitian, analisis kebutuhan sistem dan perancangan alur sistem seperti DFD dan ERD.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat mengenai cara pembuatan *Website* dan implementasi serta analisa hasil secara fungsional dan testing sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau belum.

BAB V PENUTUP

Bab ini memberikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan memberikan saran-saran untuk perbaikan dan pengembangan yang lebih lanjut agar dapat tercapai hasil yang lebih baik.